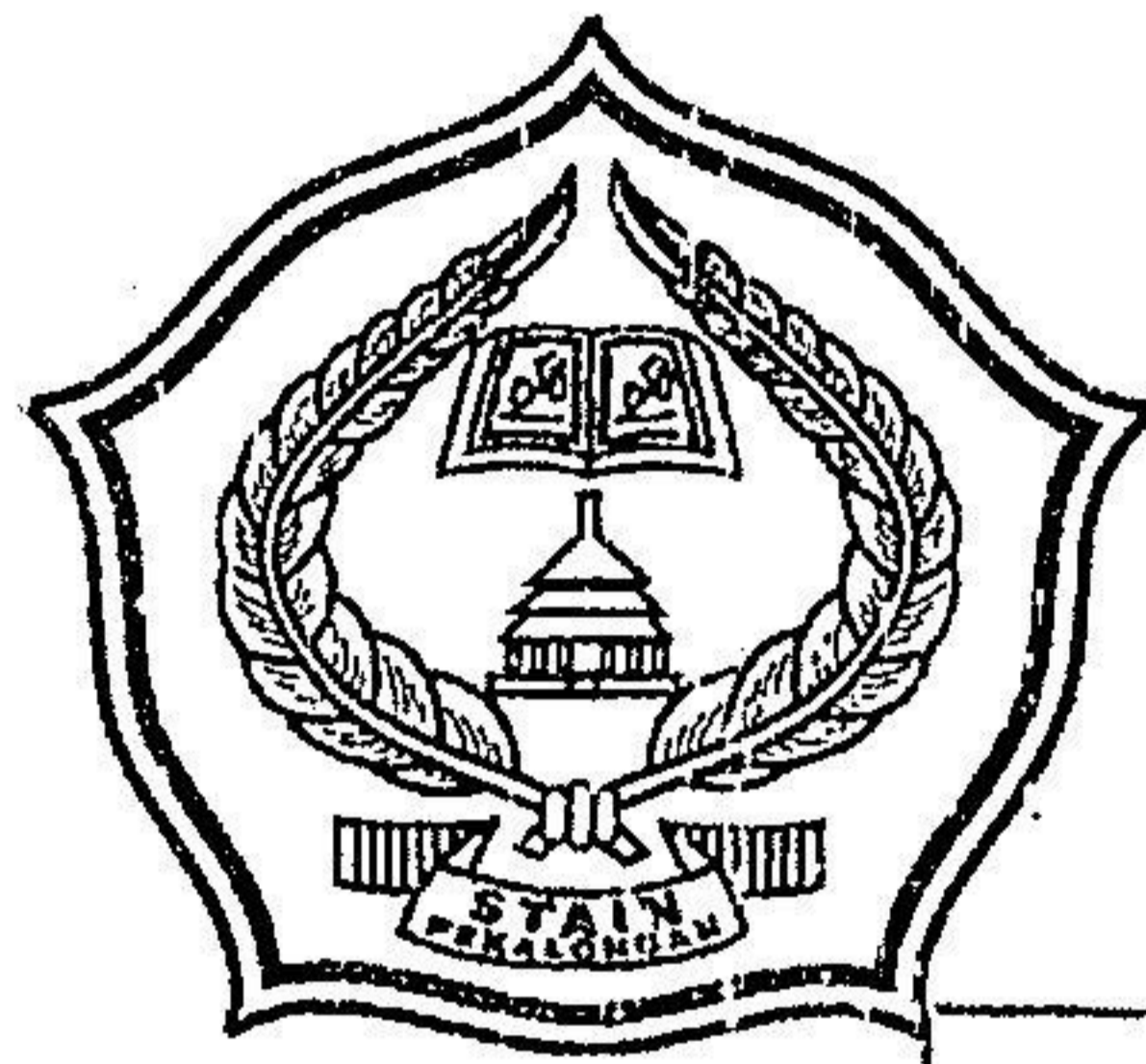


PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

MOH. NAHNU
232.06.007

ASAL BUKU INI :	Penulis
PERUSAHAAN :	
TGL. PERUSAHAAN :	27-5-2009
NO. KLASIFIKASI :	287-321 / Nah-p-
NO. INDUK :	108024

Pendidikan anak

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2009

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MOH. NAHNU

N i m : 232.06.007

Jurusan : Tarbiyah


Angkatan : 2006

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Februari 2009

Yang Menyatakan


MOH. NAHNU
NIM. 232.06.007

SOPIAH, M.Ag
Desa Kauman Wiradesa
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Moh. Nahnu

Pekalongan, Februari 2009
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MOH. NAHNU

NIM : 232.06.007

Judul : PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN ISLAM

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


SOPIAH, M.Ag
NIP. 150189006



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No.0 9 ☎ (0285) 412575 Fax (0285) 423418
E-mail : stainpkl@telkom.net-stain-pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MOH. NAHNU
NIM : 232 06 007
**Judul Skripsi : PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu, pada tanggal 14 Maret 2009 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.I) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji.

Drs.H.Akhmad Zaeni, M.Ag

Ketua

Miftahul Ula, M.Ag

Anggota



Pekalongan, 14 Maret 2009

Drs.H.Sudaryo El Kamali, M.A

NIP. 150 219 296

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, Kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesanku dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk :

Ayahanda dan Ibunda

Terima kasih karena telah membesarkanku dengan kasih sayang dan memberikan dukungan dan motivasi baik moril maupun materiil.

Kakak-Kakakku

Terima kasih banyak atas dukungannya, sehingga kuliah penulis dapat terselesaikan

Seseorang yang selalu ada buatku dan selalu menemani aku di setiap langkahku, Terima kasih atas motivasi selama ini, "Aku Sayang Kamu".

Sahabat-sahabatku, Basirin, Ustadz Umi, Ibu Zuriyah, Ibu Najah (kenangan terindah tak akan pernah aku lupakan)
Terima kasih karena telah banyak membantuku.

Pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam karya tulis ini
Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan.
Terima kasih untuk semuanya,

Semoga penulis dapat meneruskan studi ke jenjang yang lebih tinggi agar cita-cita penulis dapat tercapai, Amin.
Mohon doa dan dukungannya.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَّقِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُورًا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ

مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim : 6)

ABSTRAK

Nama : MOH NAHNU

NIM : 232.06.007

Judul Skripsi : PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN ISLAM

Setiap orang tua ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji. Semuanya dapat diusahakan melalui pendidikan baik yang formil maupun yang informil. Perkembangan agama pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil, dalam keluarga, di sekolah dan dalam masyarakat lingkungan. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama, akan semakin banyak unsur agama, maka sikap, tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama. Pendidikan Islam pada anak usia dini merupakan dasar bagi pembinaan sikap dan jiwa agama pada anak.

Permasalahannya adalah Bagaimana latar belakang diadakan pendidikan anak usia dini ? Bagaimana pengaruh pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan kejiwaan, jati diri dan motorik anak ? Bagaimana pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam ? Tujuan penelitian untuk mengetahui latar belakang diadakan pendidikan anak usia dini, untuk mengetahui pengaruh pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan kejiwaan, jati diri dan motorik anak, untuk mengetahui pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam. Kegunaan penelitian untuk menambah wawasan atau pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan dan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pendidikan pada anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi pustaka (*library research*), Pendekatan penelitian yang penulis pergunakan adalah penelitian Kualitatif Normatif, yaitu suatu penelitian yang berpedoman dan bertitik tolak pada peraturan-peraturan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, dimana hasil penelitiannya tidak dapat diwujudkan dalam bentuk jumlah tertentu atau tidak dapat diwujudkan dalam bentuk kuantitas atau angka-angka. Dalam mengolah dan mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deduktif, metode induktif dan metode komparatif.

Hasil penelitian adalah latar belakang diadakan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan anak usia dini sangat penting diberikan mengingat anak adalah penentu kehidupan pada masa mendatang. Dengan memberikan pendidikan anak pada usia dini diharapkan dapat membentuk anak Indonesia yang berkualitas, di mana anak-anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasanya. Pendidikan anak usia dini sangat berpengaruh pada perkembangan fisik dan motorik, perkembangan kognitif, perkembangan moral dan nilai-nilai agama, perkembangan sosial-emosional pada anak yang kesemuanya itu merupakan tolok ukur dari keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan pendidikan pada anak. Pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam adalah merupakan dasar bagi pendidikan selanjutnya (pondasi awal dari pendidikan), Pengembangan nilai-nilai jiwa keagamaan, dan Pembinaan akhlak anak.

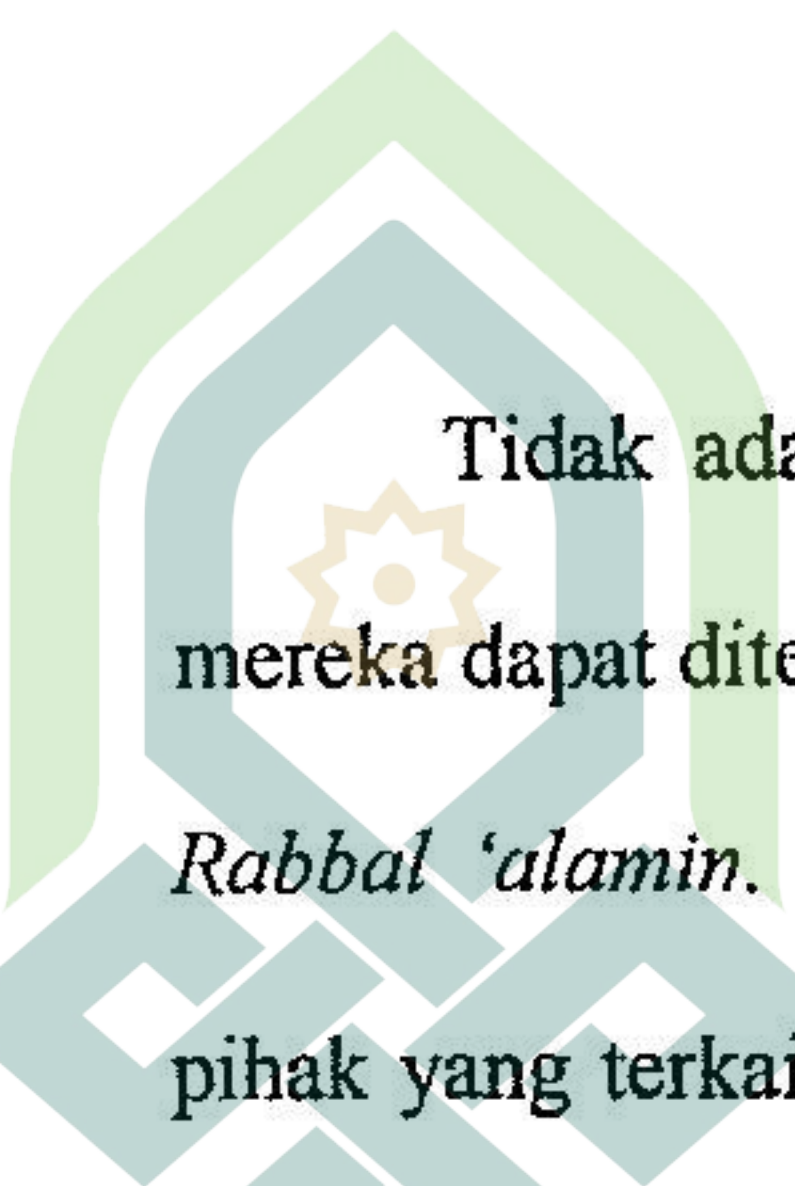
KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, kepada-Nya kami memohon ampun. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang terang benderang. Penulis bersyukur karena dalam penulisan skripsi ini tidak ada hambatan maupun rintangan yang berarti. Dengan modal kemauan dan kesabaran serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyusun skripsi ini walaupun masih jauh dari sempurna.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan khususnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Ibu Sopiah, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Segenap dosen yang telah memberikan berbagai macam bidang keilmuan kepada penulis.
5. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.



Tidak ada yang penulis dapat berikan selain ucapan do'a semoga amal baik mereka dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin*. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan, dukungan serta dorongan pihak-pihak yang terkait sangatlah mustahil kami bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Semoga apa yang mereka berikan kepada kami mendapat balasan yang setimpal.

Penulis mengakui bahwa tak ada gading yang tak retak. Bahwa skripsi penulis masih banyak kekurangan sehingga pembaca bisa mengajukan kritik dan saran agar skripsi berikutnya menjadi lebih baik. Tak lupa apa yang telah penulis kerjakan masih jauh dari sempurna.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Februari 2009

Penulis

MOH. NAHNU

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PENDIDIKAN ISLAM	16
A. Pengertian Pendidikan Islam	16
B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam	19
C. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia	23
D. Kondisi Pendidikan Islam di Indonesia Pada Abad 21	34
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ...	41
A. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	41
B. Landasan Pendidikan Usia Dini	45
C. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	50
D. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	52
E. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	55
F. Pendidikan Islam dan Pengaruhnya Bagi Pendidikan Anak Usia Dini ..	58
BAB IV PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM	68
A. Latar Belakang Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	68
B. Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perkembangan Kejiwaan, Jati Diri dan Motorik Anak	73
C. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam	85
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran-Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

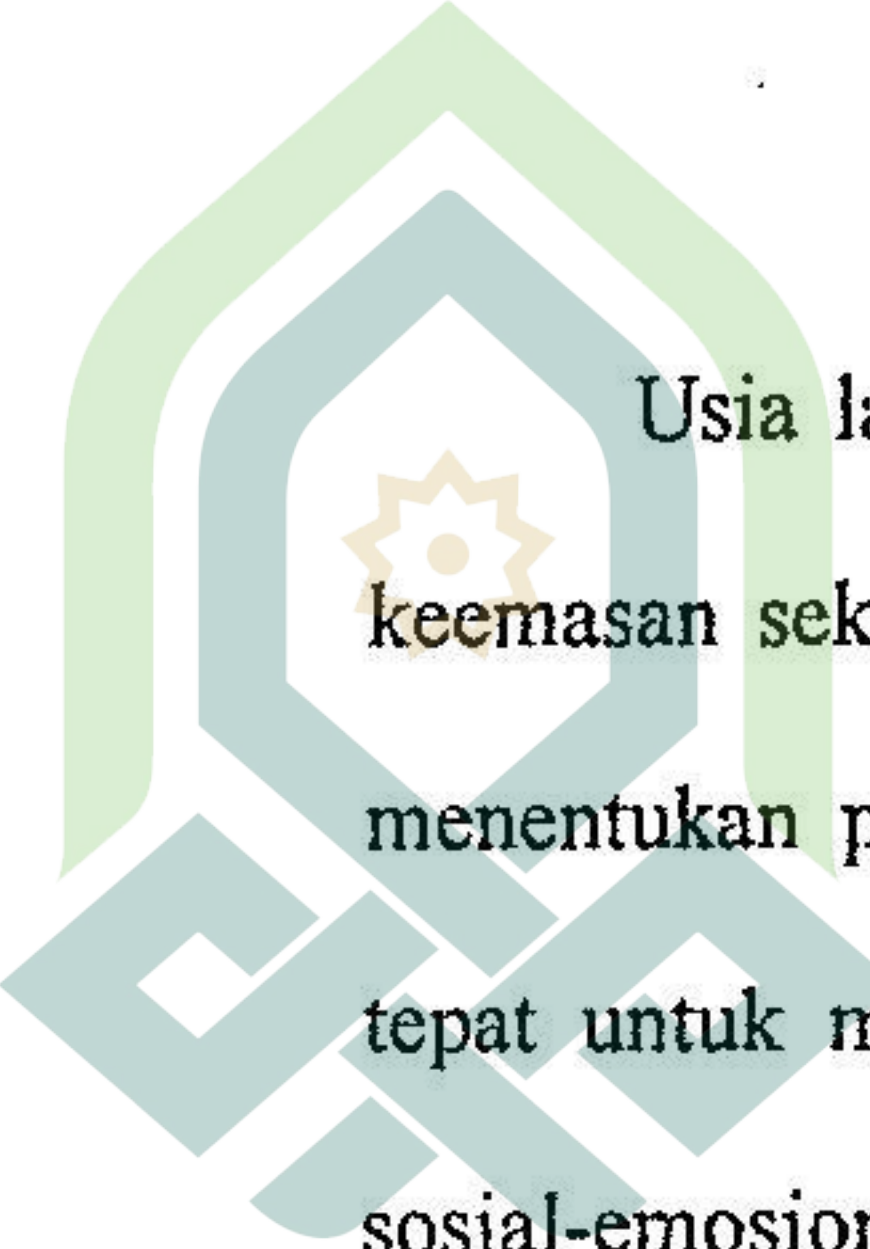
A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji. Semuanya dapat diusahakan melalui pendidikan baik yang formil maupun yang informil. Perkembangan agama pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil, dalam keluarga, di sekolah dan dalam masyarakat lingkungan. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama, akan semakin banyak unsur agama, maka sikap, tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.

Setiap pendidik menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji tidaklah mungkin dengan pengertian dan penjelasan saja, tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik dan menjauhi sifat tercela.

Pendidikan Islam pada anak usia dini merupakan dasar bagi pembinaan sikap dan jiwa agama pada anak. Apabila guru mampu membina sikap positif terhadap agama dan berhasil dalam membentuk pribadi dan akhlak anak, maka untuk mengembangkan sikap itu si anak mempunyai pegangan atau bekal dalam menghadapi berbagai goncangan yang biasanya terjadi pada masa remaja.¹

¹ H.M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), h. 63.



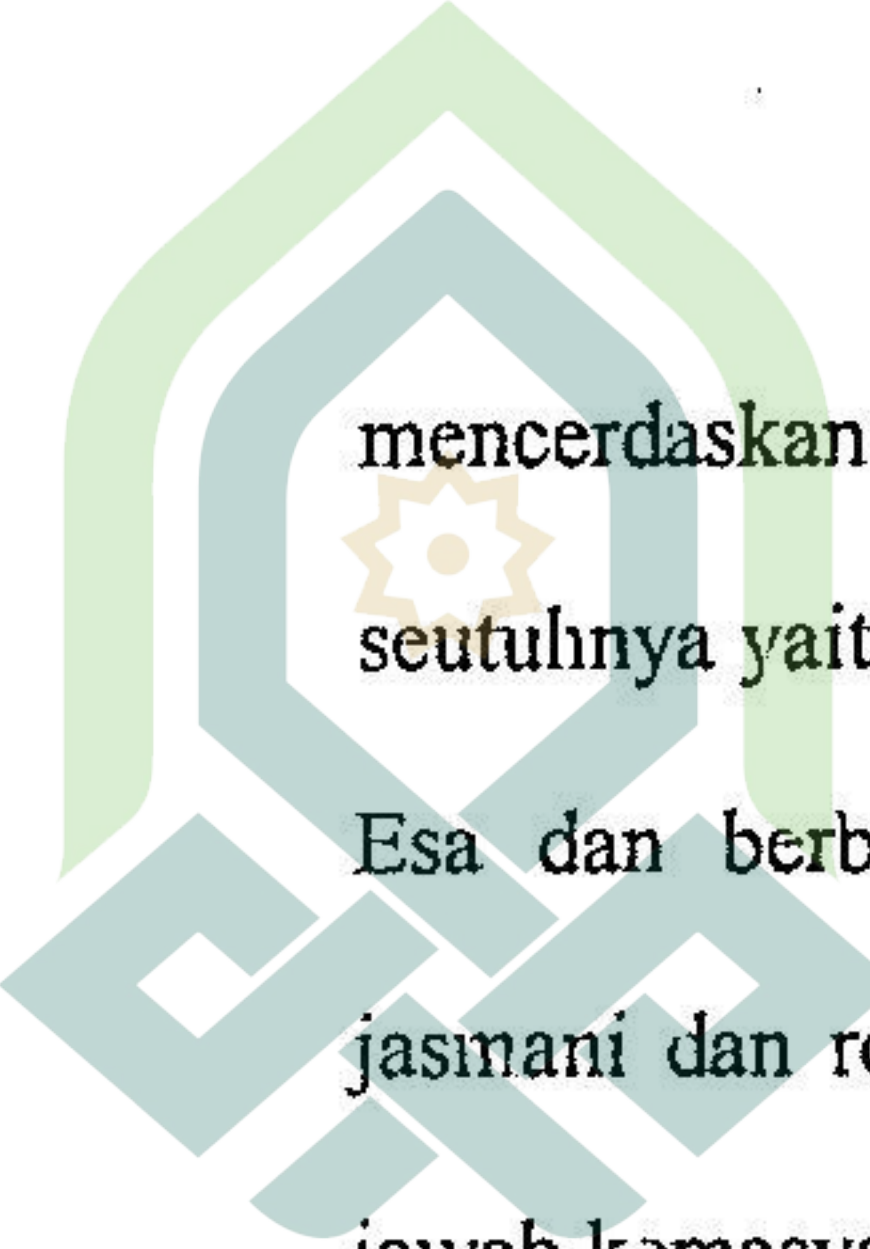
Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Sehingga upaya pengembangan seluruh potensi anak usia dini harus dimulai agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Hal ini sesuai dengan hak anak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Salah satu implementasi dari hak ini, setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.²

Dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0486 / U / 1992 Bab I Pasal 2 ayat 1 juga disebutkan bahwa pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai dengan sifat-sifat alami anak.

Layanan pendidikan bagi anak usia dini merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu

² Departemen Pendidikan Nasional, *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Dini Usia (Menu Pembelajaran Generik)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, 2007), h. 1.



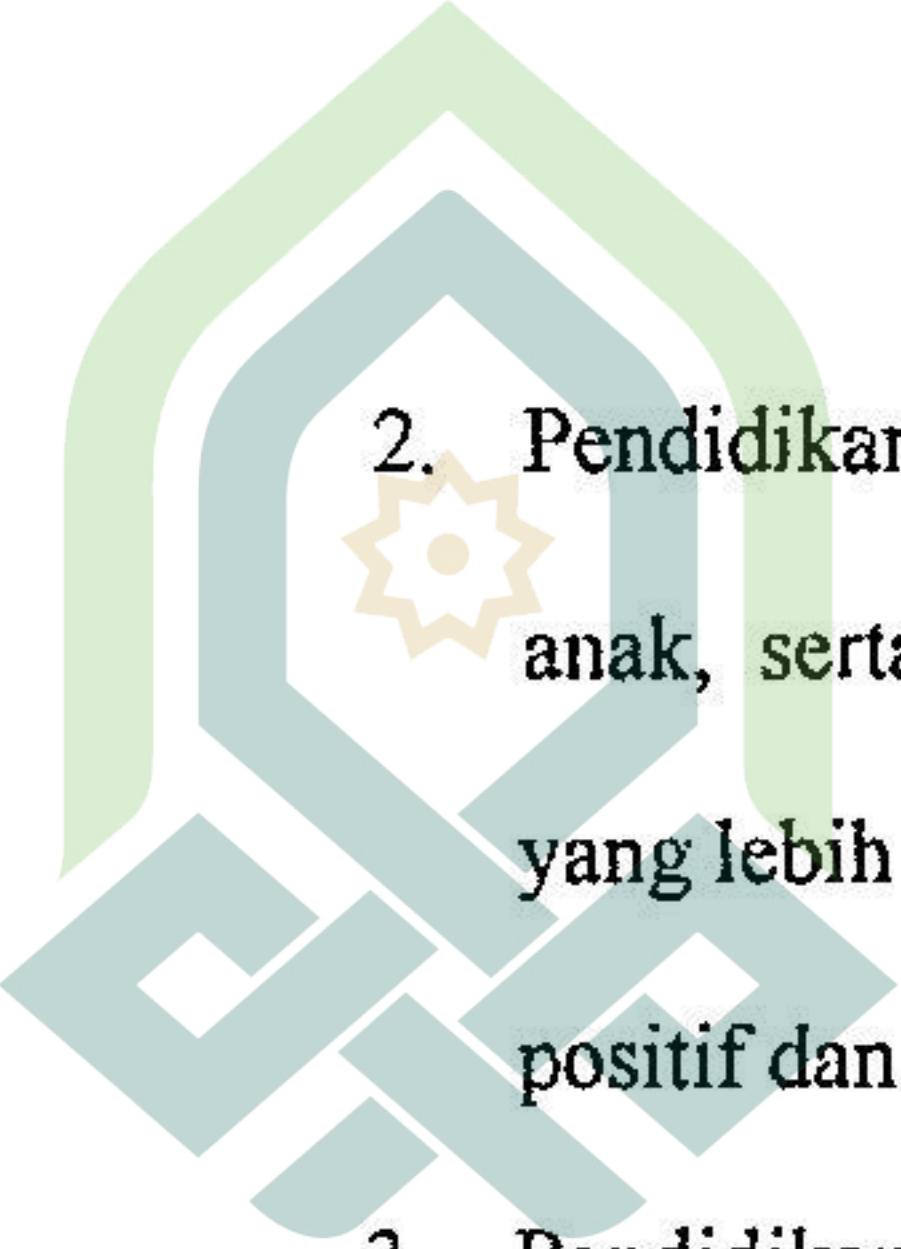
mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Anggapan bahwa pendidikan baru bisa dimulai setelah usia sekolah dasar (7 tahun) ternyata tidak benar. Bahkan pendidikan yang dimulai pada usia Taman Kanak-Kanak (4 – 6 tahun) pun sebenarnya sudah terlambat. Menurut hasil penelitian di bidang *neurology* (Osborn dan Bloom), pada usia 4 tahun pertama separuh kapasitas kecerdasan manusia sudah terbentuk. Artinya kalau pada usia tersebut otak anak tidak mendapatkan rangsangan yang maksimal, maka potensi otak anak tidak akan berkembang secara optimal. Secara keseluruhan sampai usia 8 tahun 80 % kapasitas kecerdasan manusia sudah terbentuk, artinya kapasitas kecerdasan anak hanya bertambah 30 % setelah usia 4 tahun hingga mencapai usia 8 tahun. Selanjutnya kapasitas kecerdasan anak tersebut akan mencapai 100 % setelah berusia sekitar 18 tahun.³

Dari uraian di atas penulis tertarik dan bermaksud untuk mengupasnya dalam penyusunan skripsi dengan judul “PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM”, adapun alasannya :

1. Kegiatan pendidikan bertujuan mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Dini Usia (Menu Pembelajaran Generik)*, h. i.

- 
2. Pendidikan anak pada usia dini dapat merangsang pertumbuhan kecerdasan anak, serta membantu mengantarkan anak memasuki lingkungan sekolah yang lebih luas daripada lingkungan keluarga untuk memperoleh pengalaman positif dan menyenangkan.
 3. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang dibutuhkan oleh anak-anak untuk membentuk dan mengarahkan kepribadian yang ber-*aklaqul karimah*. Diharapkan dengan pendidikan Islam ini anak-anak tumbuh menjadi insan-insan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, dapatlah penulis rumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang diadakan pendidikan anak usia dini ?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan kejiwaan, jati diri dan motorik anak ?
3. Bagaimana pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam ?

Dari rumusan masalah ini, agar tidak terjadi kerancuan dalam peristilahan, maka penulis memberikan penegasan istilah, yaitu :

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan

jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal-fikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.⁴

Perspektif adalah sudut pandang; pandangan secara umum.⁵

Pendidikan Islam adalah usaha yang ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis.⁶

Dengan demikian maksud judul skripsi di atas adalah proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal-fikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal yang dipandang dari pendidikan yang menerapkan dasar-dasar nilai keislaman.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sekaligus memberi jawaban terhadap pokok masalah seperti tersebut di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui latar belakang diadakan pendidikan anak usia dini.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan kejiwaan, jati diri dan motorik anak.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, 2007), h. 2.

⁵ WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 767.

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 38.

3. Untuk mengetahui pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan atau pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan dan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pendidikan pada anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam.
2. Diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka


Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan tinjauan pustaka yang berisi tentang :⁷

1. Analisis Teoritis

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengumpulkan referensi guna menghasilkan karya tulis ilmiah. Selama proses pembuatan skripsi telah ditemukan buku-buku serta beberapa skripsi yang berkaitan tentang Pendidikan Anak Usia Dini antara lain :

Skripsi karangan Rohmawati yang berjudul *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Kaitannya Dengan Psikologi Perkembangan Anak*. Skripsi ini menjelaskan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang essensial bagi manusia dan mempunyai peranan yang sangat penting. Ia dapat membentuk kepribadian seseorang. Pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat

⁷ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos, 1999), h. 93.



menentukan prestasi dan produktivitas seseorang. Dengan bantuan pendidikan, seseorang dapat memahami dan menginterpretasikan lingkungan yang dihadapinya, sehingga ia mampu menciptakan suatu karya yang gemilang dalam kehidupannya.⁸

Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini*. Buku ini menjelaskan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, di mana anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasanya. Buku ini juga mengulas tentang landasan pendidikan anak usia dini, visi dan misi program pendidikan anak usia dini serta bentuk-bentuk pendidikan anak usia ini.⁹

Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Dini Usia (Menu Pembelajaran Generik)*. Buku ini menerangkan bahwa potensi kecerdasan anak akan berkembang secara optimal bila dikembangkan sejak dini melalui pelayanan pendidikan yang tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Buku ini juga membahas tentang pengertian pendidikan, macam-macam kecerdasan

⁸ Rohmawati, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Kaitannya Dengan Psikologi Perkembangan Anak*, tidak diterbitkan, 2002, h. 9.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini ...*, h. 2.

pada anak, prinsip-prinsip perkembangan anak serta menu pembelajaran pada anak usia dini.¹⁰

Soemiarti Patmonodewo dalam bukunya *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Buku ini menerangkan bahwa di Indonesia umumnya anak-anak mengikuti program Tempat Penitipan Anak (3 bulan – 5 tahun) dan Kelompok Bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4 – 6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-Kanak. Program Taman Kanak-Kanak terdapat di jalur pendidikan sekolah sedangkan Kelompok Bermain dan Penitipan Anak terdapat di jalur pendidikan luar sekolah. Buku ini juga mengulas tentang tokoh-tokoh perkembangan kepribadian dan kognitif, pengertian pendidikan pra sekolah, ciri anak pra sekolah serta program pendidikan anak pra sekolah.¹¹

Moeslichatoen R. dalam bukunya *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Buku ini menjelaskan bahwa metode yang dapat dipilih dalam mengembangkan kreativitas anak adalah metode-metode yang dapat menggerakkan anak untuk meningkatkan motivasi rasa ingin tahu dan mengembangkan imajinasi, serta metode tersebut harus mampu mendorong anak mencari dan menemukan jawabannya, membuat pertanyaan yang membantu memecahkan, memikirkan kembali, membangun kembali dan menemukan hubungan-hubungan yang baru. Selain menjelaskan tentang metode-metode yang dapat digunakan bagi anak pra sekolah, buku ini juga

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Dini Usia (Menu Pembelajaran Generik) ...*, h. iii.

¹¹ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 19.

mengulas tentang penggolongan kegiatan bermain anak, sarana dan alat bermain bagi anak, serta cara memilih, menggunakan dan merawat peralatan bermain anak usia Taman Kanak-Kanak.¹²

Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik dalam bukunya *Pendidikan Anak Usia Dini*. Buku ini menjelaskan bahwa anak-anak adalah insan-insan pembelajar aktif yang menarik pengalaman fisika dan sosial secara langsung maupun pengetahuan yang diwariskan secara budaya sehingga mampu membangun pengertian mereka sendiri mengenai dunia sekitar mereka. Buku ini juga mengulas tentang macam-macam perkembangan pada anak, teori-teori kesiapan belajar pada anak, masalah sekitar kesiapan belajar pada anak, serta berbagai perilaku anak pada usia tiga hingga lima tahun.¹³


2. Kerangka Berpikir

Usia dari kelahiran hingga enam tahun merupakan usia kritis bagi perkembangan semua anak, tanpa memandang dari suku atau budaya mana anak itu berasal. Stimulasi yang diberikan pada usia ini akan mempengaruhi laju pertumbuhan dan perkembangan anak serta sikap dan perilaku sepanjang rentang kehidupannya.

Pada usia 4 tahun pertama separuh kapasitas kecerdasan manusia sudah terbentuk, artinya kalau pada usia tersebut otak anak tidak mendapatkan rangsangan yang maksimal, maka potensi otak anak tidak akan berkembang secara optimal.

¹² Moeslichantoen R., *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 9.

¹³ Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), h. 44.




Pendidikan anak usia dini sangat penting diberikan mengingat dalam dimensi kehidupan berbangsa dan bernegara, anak adalah penentu kehidupan pada masa mendatang. Di tangannyalah perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara berada. Pembentukan karakter bangsa dan kehandalan sumber daya manusia ditentukan oleh bagaimana memberikan perlakuan yang tepat kepada mereka sedini mungkin.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal-fikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Hasil yang diharapkan dari pendidikan anak usia dini adalah anak mendapatkan rangsangan dan kesempatan serta peluang yang besar untuk mengembangkan potensi sepenuhnya. Anak yang merupakan subyek sentral memiliki bakat, minat dan potensi yang tidak terbatas untuk dikembangkan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadapnya di dalam suasana penuh kasih sayang, aman, terpenuhi kebutuhan dasarnya dan kaya stimulasi.

Pendidikan Islam pada anak usia dini merupakan dasar bagi pembinaan sikap dan jiwa agama pada anak. Apabila guru mampu membina sikap positif terhadap agama dan berhasil dalam membentuk pribadi dan akhlak anak, maka untuk mengembangkan sikap itu si anak mempunyai pegangan atau bekal dalam menghadapi berbagai goncangan yang biasanya



terjadi pada masa remaja. Latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah seperti sembahyang, do'a, membaca Al-Qur'an (surat-surat pendek) sembahyang berjama'ah di sekolah, mesjid atau langgar harus dibiasakan sejak kecil.

E. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode yang di dalamnya dimuat metode pengumpulan data dan metode pengolahan data, yang meliputi :

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*library research*) yaitu teknik penelitian sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah data kemudian menganalisisnya dari dokumen dan perangkat media lainnya.¹⁴ Studi pustaka digunakan dalam penelitian ini karena efektif dan efisien untuk menganalisis pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam.

Pendekatan penelitian yang penulis pergunakan adalah penelitian Kualitatif Normatif, yaitu suatu penelitian yang berpedoman dan bertitik tolak pada peraturan-peraturan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, di mana hasil penelitiannya tidak dapat diwujudkan dalam bentuk jumlah tertentu atau tidak dapat diwujudkan dalam bentuk kuantitas atau angka-angka.¹⁵

¹⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), Ed. Revisi, h. 110.

¹⁵ Winarno Surachman, *Pengantar Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1932), h. 13.

2. Sumber Data

Mengingat jenis penelitian adalah penelitian literer, maka sumber datanya adalah berupa buku-buku, baik yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, penulis juga menggunakan Al-Qur'an dan hadits-hadits yang berkaitan.

Sumber data yang penulis pergunakan ada dua macam yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data pokok yang berkenaan dengan pembahasan yang akan dikaji. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sumber data primer yaitu *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini* karangan Departemen Pendidikan Nasional serta *Pendidikan Anak Pra Sekolah* karangan Soemiarti Patmonodewo.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang dipergunakan sebagai landasan teori dalam pembahasan ini baik dari ayat Al-Qur'an, hadits, kitab-kitab fiqh, buku-buku, internet dan juga referensi-referensi lain yang relevan dengan pembahasan ini. Di antaranya : *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Dini Usia (Menu Pembelajaran Generik)* karangan Departemen Pendidikan Nasional; *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* karangan Moeslichatoen R.; *Pendidikan Anak Usia Dini* karangan Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik; *Ilmu Pendidikan Islam* karangan H.M. Arifin; *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* karangan Armai Arief, serta beberapa referensi lain yang relevan terhadap penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam skripsi ini, penulis mencarinya dengan cara membaca, memahami, mempelajari dan menganalisis dari data yang dipandang relevan dengan pembahasan masalah, kemudian data tersebut dikumpulkan dengan mengelompokkan pada bab sesuai dengan sifatnya masing-masing guna mempermudah dalam proses analisis data.

Dalam mengolah dan mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dalam laporan dari kejadian-kejadian yang berisi pandangan serta pemikiran-pemikiran manusia di masa lalu, secara sadar ditulis untuk tujuan komunikasi dan transmisi keterangan.¹⁶

4. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Deduktif

Yaitu menggunakan dalil-dalil yang bersifat umum kemudian diambil faktor-faktor khusus yang dapat dipetik suatu kesimpulan dari dalil yang bersifat umum.¹⁷ Metode ini penulis gunakan dalam bab II, penulis dalam hal ini mencoba mengungkapkan secara umum tentang Pendidikan Islam. Pembahasan ini penting karena penulis menggunakan

¹⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 57.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), Jilid 2, h. 42.

dalam landasan teori yang sangat membantu dalam penyajian pembahasan berikutnya.

b. Metode Induktif

Yaitu menganalisa dalil-dalil yang bersifat khusus yang kemudian ditarik pada kesimpulan yang bersifat lebih umum.¹⁸ Metode ini penulis gunakan dalam pembahasan bab III, di mana penulis mencoba memahami gambaran umum tentang pendidikan anak usia dini.

c. Metode Komparatif

Yaitu menganalisa data-data atau pendapat yang berbeda-beda dengan jalan membandingkan kemudian dipilih pendapat yang paling kuat atau dengan jalan tengah, sehingga menjadi suatu kesimpulan yang valid.¹⁹ Metode ini penulis pergunakan khususnya dalam pembahasan bab IV dan tidak menutup kemungkinan metode ini juga penulis gunakan dalam bab II dan bab III.

Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya adalah menafsirkan atau memaknai hasil akhir tersebut. Penafsiran atau pemaknaan hasil analisis bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian ini. Penarikan kesimpulan berdasarkan atas rumusan masalah yang difokuskan lebih spesifik yang telah disajikan sebelumnya. Hasil analisis merupakan jawaban dari masalah penelitian tentang pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research ...*, h. 42.

¹⁹ Gunawan Muhamad, *Metodologi Ilmu Islam, Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), h. 87.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Islam, berisi : Pengertian Pendidikan Islam, Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam, Sejarah Pendidikan Islam serta Kondisi Pendidikan Islam Pada Abad 21.

Bab III Gambaran Umum Tentang Pendidikan Anak Usia Dini, berisi : Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini, Landasan Pendidikan Usia Dini, Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini, Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini, Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Anak Usia Dini Pengaruhnya Bagi Pendidikan Islam.

Bab IV Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam, berisi : Latar Belakang Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perkembangan Kejiwaan, Jati Diri dan Motorik Anak serta Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah :

1. Latar belakang diadakan pendidikan anak usia dini adalah dengan memberikan pendidikan anak pada usia dini diharapkan dapat membentuk anak Indonesia yang berkualitas, di mana anak-anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasanya.
2. Pendidikan anak usia dini sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik pada anak yaitu dapat memantapkan dan menyempurnakan perkembangan potensi manusia yang dibawanya sejak lahir, baik jasmani maupun rohani. Sedangkan pengaruh pendidikan anak usia dini pada perkembangan kognitif adalah anak akan mampu untuk mendeteksi, menginterpretasi, mengklarifikasi, mengingat informasi, mengevaluasi gagasan, menyaring prinsip, membayangkan kemungkinan, mengatur strategi, berfantasi, bermimpi dan menarik kesimpulan. Pengaruh pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan moral dan nilai-nilai agama pada anak adalah agar setiap perkembangan dan pertumbuhannya senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pengaruh pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan sosial-emosional dapat dilihat dari

kemampuan anak dalam aspek pengembangan sosial-emosional antara lain :

a) Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat, b) Anak mampu menghargai keragaman sosial dan budaya, c) Anak mampu mengembangkan konsep diri sikap positif terhadap belajar, kontrol diri, dan rasa memiliki.

3. Pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam adalah 1) merupakan dasar bagi pendidikan selanjutnya (pondasi awal dari pendidikan), 2) Pengembangan nilai-nilai jiwa keagamaan, dan 3) Pembinaan akhlak anak.

B. Saran-Saran

1. Bagi pembaca, sudah saatnya untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas dalam rangka menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global. Karena begitu pentingnya pendidikan anak usia dini, maka orang tua harus mempersiapkan diri untuk mendidik anak sejak usia dini.
2. Bagi orang tua, diharapkan agar proaktif terhadap perilaku-perilaku *edukatif* secara fisik dan psikis dalam rangka mewujudkan generasi yang unggul. Di samping itu faktor keturunan dan lingkungan juga mempunyai peranan dalam menentukan keberhasilan seseorang, karena dengan persiapan yang intensif diharapkan akan ada peningkatan kualitas anak.
3. Bagi peneliti sesudahnya, hendaknya dapat meneliti lebih jauh tentang dasar-dasar pendidikan anak usia dini serta pendidikan anak usia dini dalam Islam secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung : CV. Diponegoro, 1996).

Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990).

Abu Bakar Bradja, *Psikologi Perkembangan, Tahapan-Tahapan dan Aspek-Aspeknya*, (Jakarta : Studia Press, 2005).

Abuddin Nata, *Ahlak Tasawuf*, (Jakarta : Rajawali, 1996).

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996).

Ahmad Thib Raya, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2003).

Alia B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006).

Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1970).

Azyumardi Azra, *Perspektif Islam di Asia Tenggara*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1991).

Bambang Hartoyo, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Materi Tutor dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*, di BPPLSP III Jawa Tengah, 2004.

Bredenkamp, *Development Appropriate Practice in Early Childhood Program, Serving from Birth Through Age 8*, (Washington : NAEYC, 1987).

Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008).

Damanhuri Rosadi, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Kerangka Otonomi Daerah*, dalam *bulletin PAUD*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2002).

Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1999).

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : CV. Toha Putra, 1985).

Departemen Pendidikan Nasional, *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Menu Pembelajaran Generik)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, 2007).

_____, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, 2007).

Djumhur dan Dana Suparta, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung : CV. Ilmu, 1996).

Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos, 1999).

Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Erlangga, 1996).

Fasli Jalal, *Peran Pendidikan Non Formal Dalam Pembangunan Manusia Indonesia Yang Cerdas dan Bermutu*, dalam *Seminar Sosial Nasional Pendidikan Non-Formal*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2004.

_____, *Perluasan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Depdiknas, 2003).

Gunawan Muhammad, *Metodologi Ilmu Islam, Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UII Press, 2000).

Departemen Pendidikan Nasional, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, 2007).

H. Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001).

H. Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos, 1997).

_____, *Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2003).

Harun Nasohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos, 1999).

Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999).

Hasby Asy-Shiddiqy, *Kuliah Ibadah*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1954).

Hasenstab, *Comprehensive Intervention With Hearing-Impaired Infants and Preschool Children*, An Aspen Publication, London, 1982).

H. Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002).



Mujamma' al-Malik fahdli Thiba'at al-Mushaf, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta : Asy-Syarif medinah Munawwarah, 1971).

Muhammad Imaduddin Abdulrahim, *Islam Sistem Nilai Terpadu*, (Jakarta : Gema Insani, 2002).

Napitulu, *Komitmen dan Strategi Pelayanan Pendidikan Untuk Semua*, dalam Buletin PAUD, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Depdiknas, Jakarta, 2002.

Prasetyo, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000).

Purwanti, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah : BPPLSP, 2004).

Rahmitha P. Soendjaja, *Pendidikan Anak Usia Dini Hak Semua Anak*, dalam *bulletin PAUD*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Depdiknas, 2002).

Sarjono Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).

Sayyid Quthub, *Al-Adalah Al-Ijtima'iyah Fi' Islam*, (Bandung : Pustaka, 1994).

Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : UNY, 2003).

Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Sofyan Sauri, *Pengembangan Kepribadian (Pendidikan Agama Islam)*, (Bandung : Hidayah Publisher, 2006).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), Jilid 2.

Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*, (Yogyakarta : Belukar, 2004).

Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004).

Tadjab, *Perbandingan Pendidikan, Studi Perbandingan Beberapa Aspek Pendidikan Barat Modern, Islam dan Nasional*, (Surabaya : Karya Abditama, 1994).

Undang-Undang RI No. 25 tahun 2000, tentang Program Pembangunan Pendidikan Nasional tahun 2000-2004.

Winarno Surachman, *Pengantar Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982).

H.M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978).

H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991).

Itadz, *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2008).

Jalaludin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1993).

Karel A. Steenbrink, *Pesantren, Madrasah, Sekolah ; Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*, (Jakarta : LP3ES, 1986).

Komarudin Hidayat, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Depdiknas, 2003).

M. Nipah Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2001).

Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Hidakarya Agung, 1985).

Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Global Pustaka Utama, 2001).

_____, *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2004).

_____, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007).

_____, *Pendidikan dan Globalisasi*, (Yogyakarta : Pilar Humania, 2005).



Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), Ed. Revisi.

Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional Dalam Abad 21*, (Yogyakarta : Safitria Insani Press, 1999).

_____, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), Cet. I.

Moeslichantoen R., *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999).



Yusuf Qardhawi, *Menuju Pemahaman Islam Yang Kaffah*, (Jakarta : Insan Cemerlang, 2003).

WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta : CV. Ruhama, 1995).

Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1985).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MOH. NAHNU
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 16 April 1982
Alamat : Jl. Gajah Mada No. 53 Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

SDI Kramatsari	lulus tahun 1995
SMP Muhammadiyah Pekalongan	lulus tahun 1998
SMA Muhammadiyah Pekalongan	lulus tahun 2001
STAIN Pekalongan jurusan DII PAI	lulus tahun 2003
STAIN Pekalongan jurusan S1 Tarbiyah	masuk tahun 2006

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : SUMADJI
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Jl. Gajah Mada No. 53 Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : ROCHATI
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Jl. Gajah Mada No. 53 Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Februari 2009

Yang Membuat

MOH. NAHNU
NIM. 232.06.007